

Pelatihan Pembuatan Konten Website Desa: Optimalisasi dan Visualisasi Berita dengan ChatGPT & Canva

Nunu Nugraha*, Dadan Nugraha

Universitas Kuningan, Indonesia

nunu.nugraha@uniku.ac.id*

Abstrak

Pengelolaan informasi yang efektif melalui teknologi digital merupakan langkah strategis dalam mendukung pembangunan desa dan meningkatkan keterlibatan masyarakat. Desa Sakerta Timur Kabupaten Kuningan menghadapi kendala dalam pengelolaan website desa, terutama dalam hal pembaruan dan penyajian informasi yang akurat serta menarik. Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan fokus pada pendampingan dan pelatihan perangkat desa dalam pembuatan serta pengelolaan konten website desa. Metode yang digunakan mencakup simulasi dan praktik langsung, di mana peserta memperoleh pemahaman teoritis melalui pemaparan materi dan menerapkannya secara langsung dalam pembuatan konten berita serta visual menggunakan aplikasi Canva dan ChatGPT. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta, yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola informasi desa secara digital. Hasil dari kegiatan ini terlihat pada kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi digital, seperti Canva dan ChatGPT, serta dalam pembuatan konten yang informatif dan menarik untuk website desa. Dengan pengelolaan website yang lebih baik, penyebaran informasi menjadi lebih efektif, meningkatkan transparansi, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kapasitas perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan informasi secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Website Desa, Konten Digital, Teknologi Informasi, Pelatihan, Partisipasi Masyarakat

Abstract

Effective information management through digital technology is a strategic step to support rural development and enhance community engagement. Sakerta Timur Village in Kuningan Regency has faced challenges in managing its village website, particularly in updating and presenting accurate and engaging information. To address this issue, a community service program was conducted, focusing on mentoring and training village officials in the creation and management of website content. The methods used included simulations and hands-on practice, where participants gained theoretical understanding through material presentations and immediately applied their knowledge in creating news content and visuals using applications such as Canva and ChatGPT. Evaluation of the program, conducted through participant questionnaires, showed an improvement in understanding and skills related to digital information management. The results were evident in participants' ability to use digital applications like Canva and ChatGPT and to produce informative and engaging content for the village website. Improved website management has led to more effective information

dissemination, enhanced transparency, and greater community participation in village development. This program contributed to strengthening the capacity of village officials to independently and sustainably manage information through digital technology.

Keywords: *Village Website, Digital Content, Information Technology, Training, Community Participation*

PENDAHULUAN

Situs web desa berperan penting dalam pengembangan daerah pedesaan di Indonesia dengan menyediakan platform untuk penyebaran informasi, pelibatan masyarakat, dan promosi sumber daya lokal. Penggunaan situs web desa diakui sebagai alat strategis untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam tata kelola pemerintahan lokal. Pembentukan situs web desa melibatkan pendaftaran, mobilisasi, dan penerjemahan yang menghubungkan masyarakat dan pemerintah daerah, memfasilitasi pembagian informasi dan sumber daya (Destriapani dkk., 2021). Selain itu, situs web desa berfungsi sebagai media untuk mempromosikan potensi ekonomi lokal, termasuk pariwisata dan produk lokal, yang mendukung pemberdayaan ekonomi di era Industri 4.0—era di mana teknologi digital, otomatisasi, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan buatan (AI) terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan, memungkinkan pengelolaan informasi yang lebih efisien, meningkatkan akses pasar bagi produk lokal, serta mendukung transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. (Anwar dkk., 2020). Transisi dari administrasi konvensional ke sistem digital meningkatkan pengelolaan data desa dan akses publik terhadap informasi, mendorong transparansi dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan (Rozi et al., 2017). Penelitian menunjukkan bahwa situs web desa memberikan akses mudah ke pengumuman penting dan kegiatan sosial, meningkatkan keterlibatan masyarakat (Priyatno, 2023). Pengelolaan situs web yang baik juga berkontribusi pada ketersediaan data yang lebih baik dan peningkatan layanan kepada masyarakat (Rasyid & Rahmawati, 2023), serta optimasi pengelolaan sumber daya lokal dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan (Handayani et al., 2023).

Terlepas dari potensi manfaatnya, masih ada tantangan dalam implementasi dan pemanfaatan situs web desa. Isu-isu seperti literasi digital, akses terhadap teknologi, dan kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan dapat menghambat efektivitas platform ini. Seperti yang dicatat oleh Arisandi, partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran pemerintah dalam memfasilitasi akses terhadap informasi dan teknologi (Arisandi, 2021).

Meskipun situs web desa memiliki potensi besar untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat, terdapat hambatan signifikan dalam pengelolaannya yang perlu segera diatasi. Pengelola situs web desa belum sepenuhnya memahami cara mengelola dan mengolah data informasi secara efektif. Minimnya pengetahuan teknis terkait pengelolaan website dan analisis data mengakibatkan informasi yang disajikan seringkali tidak terbaru atau tidak lengkap, yang mengurangi manfaat potensial dari situs web tersebut. Kondisi ini menghambat kemampuan situs web desa untuk berfungsi sebagai platform yang efektif dalam penyebaran informasi, promosi potensi lokal, dan keterlibatan masyarakat, serta mengurangi dampak positifnya terhadap pembangunan desa. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengatasi hambatan terkait akses dan literasi digital agar seluruh anggota masyarakat dapat memperoleh manfaat dari peluang yang ditawarkan oleh perangkat digital ini.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sakerta Timur, Kabupaten Kuningan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah pengelolaan website desa, dimana website yang ada saat ini belum dikelola dengan baik, dan informasi yang disajikan tidak diperbarui sesuai dengan aktivitas atau pelaksanaan program-program di desa. Hal ini menghambat penyampaian informasi desa kepada masyarakat secara luas. Kurangnya kemampuan teknis dalam membuat konten dan berita untuk website menjadi salah satu kendala utama yang

dihadapi oleh pengelola website desa. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian ini menginisiasi kegiatan untuk memberikan solusi yang relevan dan efektif.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan aplikasi teknologi informasi untuk membuat konten berita dan konten visual sebagai bagian dari pengembangan website desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap proses, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2024, berdasarkan hasil observasi awal di desa. Oleh karena itu, perlu disusun rencana kegiatan dan metode yang tepat agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode pengabdian yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat. Berbagai pendekatan dapat diterapkan dalam kegiatan pengabdian, tergantung pada konteks dan tujuan yang ingin dicapai. Metode PAR memungkinkan pelaku usaha untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka (Ditta & Candrani, 2023). Pendekatan ini juga digunakan oleh dalam program pemberdayaan masyarakat di Desa Kalipakem, yang melibatkan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi bersama (Muslimin, 2020). Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Masyarakat metode PAR merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk memberdayakan komunitas dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. PAR mengedepankan kolaborasi antara peneliti dan anggota komunitas dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga memungkinkan identifikasi masalah yang relevan dan pengembangan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pelatihan pengelolaan website desa merupakan kegiatan penting untuk meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi, guna mendukung transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Dalam kegiatan ini, perangkat desa dilibatkan sebagai operator atau penanggung jawab dalam pengelolaan informasi pada website desa. Pelatihan dilaksanakan dengan fokus utama pada pemecahan salah satu masalah yang ada, yaitu pemanfaatan website desa sebagai sarana untuk menyebarkan informasi mengenai program-program kegiatan desa secara lebih luas. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan penerapan metode yang interaktif dan praktis, yang disajikan secara terperinci pada Tabel 1.

Tahap pertama adalah persiapan, dimana tim pengabdian melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra. Metode wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai kebutuhan tersebut. Hasil dari pengumpulan data ini kemudian dianalisis untuk memastikan skala prioritas dan merencanakan pelatihan yang sesuai. Berdasarkan analisis tersebut, teridentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi mitra adalah pengelolaan website desa, yang terkendala oleh masalah teknis, terutama dalam pembuatan konten informasi dan visual. Oleh karena itu, pelatihan ini difokuskan pada pembuatan konten website, baik berupa narasi maupun konten visual. Objek pelatihan ini adalah pengelola website desa, yang bertanggung jawab dalam mengelola dan memperbarui website.

Selanjutnya, tim menyusun materi pelatihan dan modul praktik yang akan digunakan pada pelatihan. Modul tersebut disusun secara sistematis untuk memberikan panduan yang jelas kepada peserta dalam melakukan praktik. Dalam pelatihan ini, peserta akan diberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi Canva untuk membuat konten visual, serta ChatGPT untuk membuat narasi berita atau informasi yang akan ditampilkan pada website desa. Pelatihan dilakukan dengan menggabungkan metode ceramah, simulasi, dan

praktik langsung. Pendekatan ini bertujuan agar peserta dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh, sehingga pemahaman mereka tentang pengelolaan website dapat meningkat secara efektif.

Tahap selanjutnya tim pengabdian melakukan evaluasi. Evaluasi ini merupakan bagian penting dari proses pelatihan. Melalui evaluasi, instruktur dapat mengukur peningkatan keterampilan peserta dan efektivitas pelatihan. Oleh karena itu, evaluasi yang baik akan membantu dalam menentukan apakah pelatihan telah mencapai tujuannya.

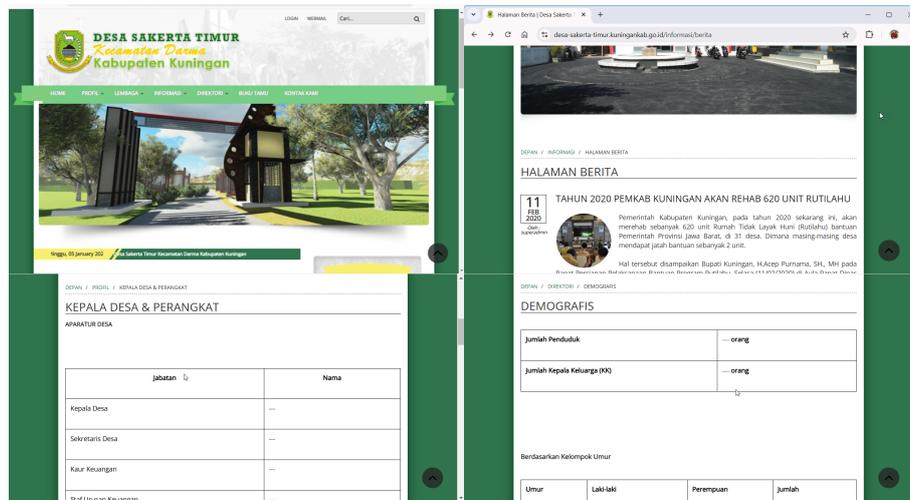
Tabel 1. Tahapan Pelatihan

Tahapan	Deskripsi
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kebutuhan spesifik perangkat desa. - Mengembangkan materi pelatihan yang mencakup teori dan praktik.
Penyampaian Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Sesi workshop dengan materi pengelolaan website, termasuk pembuatan, pembaruan konten, dan pemecahan masalah teknis. - Gunakan metode interaktif untuk memastikan pemahaman.
Simulasi Praktis	<ul style="list-style-type: none"> - Simulasi berdasarkan skenario nyata yang mungkin dihadapi perangkat desa. - Peserta mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dalam situasi yang dikendalikan.
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai pelatihan dan simulasi. - Tindak lanjuti dengan evaluasi untuk menilai keterampilan yang telah diperoleh dan area yang perlu perbaikan.
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan tambahan melalui panduan atau sesi bimbingan jika diperlukan. - Evaluasi kemajuan peserta dan berikan umpan balik berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan ini diikuti oleh dua perangkat desa yang bertugas sebagai operator pengelola website dan informasi desa. Website desa yang ada saat ini belum memiliki informasi yang lengkap dan terkini, dengan beberapa data yang tidak diperbarui, termasuk dokumentasi kegiatan program desa yang masih kosong. Sebagai gambaran, tampilan profil desa pada website sebelum diperbarui ditampilkan pada gambar 1. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa beberapa halaman masih kosong dan konten yang ada belum diperbarui, sehingga diperlukan pembaruan informasi untuk memastikan bahwa data yang tersedia lebih lengkap, akurat, dan relevan dengan perkembangan desa. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat mengatasi kekurangan tersebut dengan lebih terampil dalam memperbarui dan mengelola konten website desa. Pembaruan yang dilakukan akan sangat penting agar website desa dapat berfungsi secara maksimal sebagai sarana komunikasi yang efektif, serta sebagai platform yang mampu menyediakan informasi terkini kepada masyarakat, meningkatkan transparansi, dan mendukung partisipasi aktif dalam pembangunan desa.

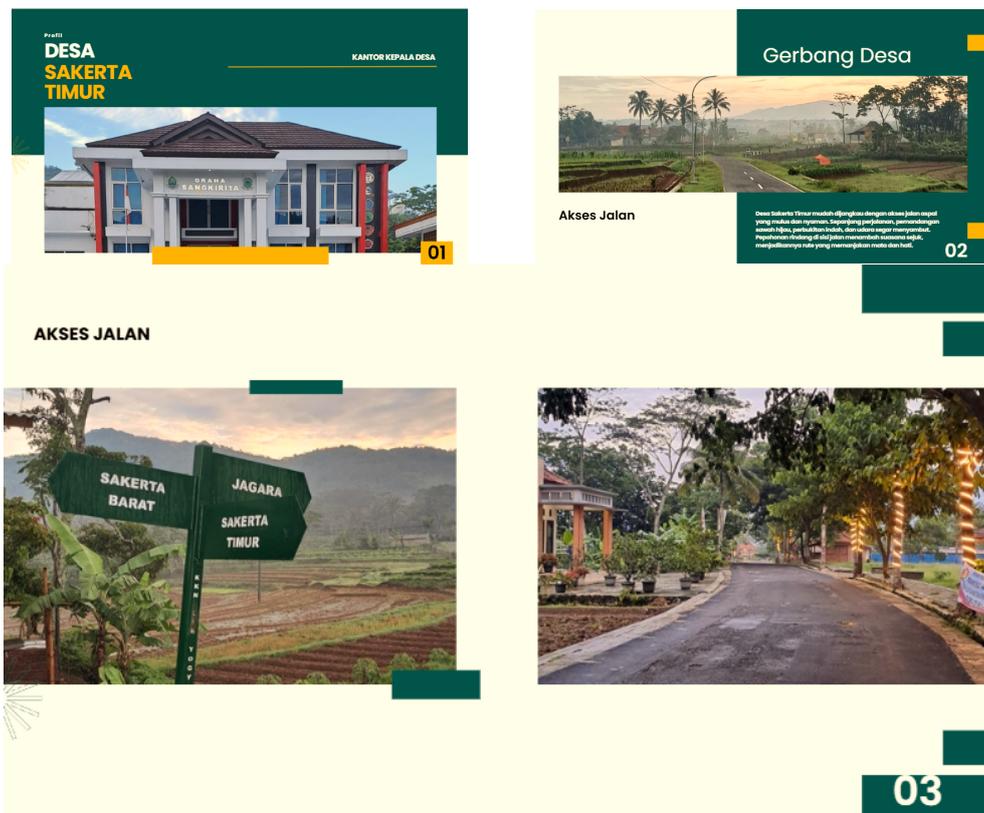


Gambar 1. Tampilan Website Desa (Halaman Utama, Halaman Berita, Halaman Informasi Perangkat Desa, dan Halaman Demografis Desa)

Pelatihan dibagi menjadi dua sesi, yang masing-masing dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara menyeluruh. Sesi pertama difokuskan pada pemaparan materi dan simulasi yang disampaikan oleh tim pengabdian, yaitu Dadan Nugraha, M.Kom. Materi yang disampaikan berfokus pada pentingnya teknologi informasi untuk mendukung aktivitas pekerjaan di desa, dengan memberikan contoh aplikasi yang relevan dan dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan website desa. Selanjutnya, pada sesi ini juga dilakukan simulasi penggunaan aplikasi yang akan membantu peserta dalam tugas mereka, seperti Canva untuk pembuatan konten visual dan ChatGPT untuk pembuatan narasi atau konten informasi. Sesi kedua lebih difokuskan pada praktik langsung, yang dipandu oleh narasumber Nunu Nugraha, M.T. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk langsung mengoperasikan perangkat laptop yang tersedia dan mencoba menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut sesuai dengan skenario yang telah diberikan. Dengan pendekatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung dalam pengelolaan website desa.

Dalam penyampaian materi pelatihan, sesi workshop dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik secara efektif. Gambar 2 menyajikan gambaran kegiatan pelatihan. Materi yang disampaikan mencakup teknik penyusunan berita menggunakan ChatGPT serta pengelolaan gambar dan desain visual dengan Canva. Pelatihan ini lebih difokuskan pada pembuatan konten berita serta pengelolaan gambar dan dokumentasi kegiatan, yang sangat relevan untuk kebutuhan website desa.

Dalam praktiknya, peserta diberikan kesempatan untuk langsung menggunakan aplikasi ChatGPT dalam pembuatan konten berita, sementara Canva digunakan untuk mengedit gambar dan menyusun konten visual. Pada sesi pelatihan Canva, peserta tidak hanya mendapatkan materi teori, tetapi juga praktik langsung, yang mencakup pembuatan konten visual serta pemanfaatan template yang tersedia untuk menghasilkan desain yang lebih menarik dan profesional. Sebagai contoh, hasil konten visual yang dihasilkan peserta melalui Canva dapat dilihat pada Gambar 3, yang menunjukkan penerapan keterampilan desain yang telah mereka pelajari selama pelatihan.



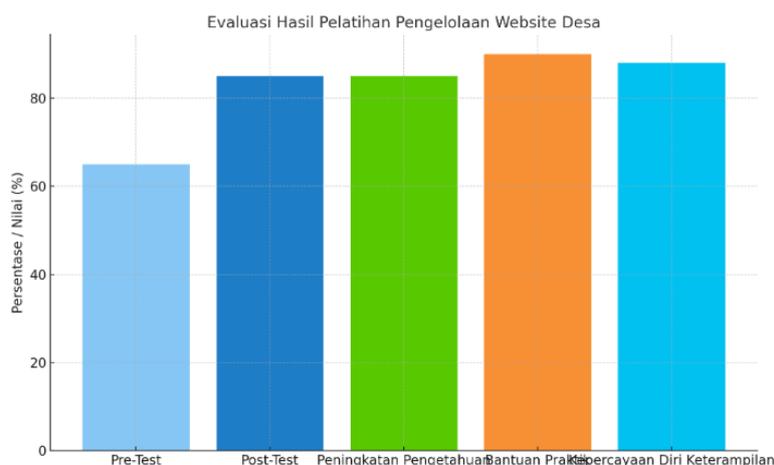
Gambar 3. Contoh Hasil Pembuatan Konten Visual Menggunakan Canva

Sementara itu, bagian penting dalam pelatihan ChatGPT adalah cara menyusun perintah (prompt) yang efektif agar dapat menghasilkan konten berita yang relevan dan berkualitas. Peserta diajarkan bagaimana merancang perintah yang spesifik, seperti menentukan topik, sudut pandang, gaya bahasa, dan struktur berita yang diinginkan. Selain itu, mereka juga berlatih merevisi hasil yang dihasilkan oleh ChatGPT, menyesuaikannya agar sesuai dengan kebutuhan informasi di website desa, serta memastikan akurasi dan keterbacaan konten sebelum dipublikasikan. Tabel 2 menyajikan contoh prompt yang digunakan dalam pelatihan. Untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang praktis, dilakukan simulasi berbasis skenario nyata yang mungkin dihadapi perangkat desa dalam pengelolaan website. Peserta berlatih menyusun berita menggunakan ChatGPT, mengedit dan menyempurnakannya agar sesuai dengan standar jurnalistik, serta mengolah gambar dan membuat konten visual yang mendukung berita dengan Canva. Selain itu, mereka juga berlatih memperbarui konten di website desa, menangani masalah teknis, dan mengelola data untuk dipublikasikan secara efektif.

Metode tanya jawab dan latihan langsung diterapkan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam pelatihan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, aktif berpartisipasi dalam setiap sesi, dan berhasil menerapkan keterampilan yang diajarkan. Simulasi yang dilakukan berfungsi untuk membantu peserta menghadapi tantangan nyata dalam pengelolaan website, terutama dalam pembuatan dan pembaruan konten. Selanjutnya, wawancara dengan peserta mengungkapkan bahwa simulasi praktis sangat bermanfaat dalam membantu mereka memahami dan mengatasi masalah teknis yang muncul selama pengelolaan website. Peserta merasa lebih siap menghadapi kendala teknis berkat pengalaman langsung yang mereka peroleh selama pelatihan.

Tabel 2. Contoh Prompt ChatGPT

No	Kategori	Contoh Prompt ChatGPT
1	Berita Desa	"Buatkan berita tentang kegiatan gotong royong di Desa Sakerta Timur yang melibatkan warga dan perangkat desa. Sertakan kutipan dari kepala desa dan warga."
2	Agenda Kegiatan	"Tulis pengumuman untuk website desa tentang acara peringatan Hari Kemerdekaan yang akan diadakan di balai desa, lengkap dengan jadwal dan narasumber."
3	Pemberitahuan Resmi	"Tulis pengumuman resmi dari pemerintah desa tentang jadwal pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) tahun ini, beserta prosedur pembayarannya."
4	Informasi Layanan Desa	"Buat panduan layanan administrasi kependudukan di desa, seperti cara mengurus KTP, KK, dan surat keterangan domisili."
5	Berita Acara Seremonial	"Buat liputan berita tentang peresmian jembatan baru di desa yang dihadiri oleh bupati, termasuk kutipan dari pejabat yang hadir."
6	Ringkasan Berita	"Ringkas berita tentang penyaluran bantuan sosial di desa menjadi 100 kata yang mudah dipahami oleh masyarakat."



Gambar 5. Hasil Evaluasi Pelatihan

Pada tahap akhir dilakukan evaluasi dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui kuesioner dan wawancara. Hasil analisis data kuesioner disajikan pada gambar 5. Hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Aspek yang dinilai mencakup pemahaman materi teori dan keterampilan praktis yang diajarkan selama pelatihan. Sebelum pelatihan, nilai rata-rata pre-test peserta adalah 65%, yang mencerminkan pemahaman dasar mengenai penggunaan aplikasi Canva dan Chat GPT. Setelah mengikuti pelatihan, nilai rata-rata post-tes peserta meningkat menjadi 85%, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi. Berdasarkan data kuesioner, 85% terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka mengenai pembuatan konten berita dan visual, dan pemecahan masalah teknis. Selain itu, 90% peserta merasa bahwa latihan langsung dan simulasi sangat membantu mereka dalam

menerapkan teori ke dalam praktik. Umpan balik ini mengonfirmasi bahwa pendekatan pelatihan yang digunakan berhasil memperkuat pengetahuan peserta dan memberikan keterampilan yang diperlukan dalam membuat konten berita dan konten visual dengan bantuan aplikasi.

Pembahasan

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dalam meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam pembuatan konten berita dapat dikaitkan dengan pendekatan pelatihan yang sistematis dan berbasis praktik. Pelatihan ini mengintegrasikan teori dan simulasi langsung, memungkinkan peserta untuk tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga mengimplementasikannya secara langsung dalam pengelolaan website desa. Penggunaan alat bantu berbasis teknologi, seperti ChatGPT untuk penyusunan berita dan Canva untuk pengolahan desain visual, memberikan solusi praktis bagi perangkat desa yang sebelumnya menghadapi kendala dalam pembuatan konten. Selain itu, metode pembelajaran berbasis studi kasus dan skenario nyata membantu peserta memahami tantangan yang sesuai dengan kebutuhan desa, sehingga mereka dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan bagi masyarakat.

Pelajaran utama yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah pentingnya pendekatan interaktif dan pemanfaatan teknologi dalam proses pelatihan. Penyampaian materi yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga didukung oleh latihan langsung dan simulasi berbasis skenario, terbukti meningkatkan partisipasi aktif peserta serta mempercepat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi berkala melalui pre-test dan post-test juga berperan penting dalam mengukur efektivitas pelatihan, sekaligus memberikan umpan balik bagi peserta maupun tim pengabdian untuk meningkatkan metode pembelajaran. Selain itu, penggunaan perangkat lunak yang intuitif dan mudah diakses, seperti Canva dan ChatGPT, memberikan keuntungan dalam meningkatkan efisiensi serta kualitas konten yang dihasilkan oleh perangkat desa.

Bagi tim pengabdian lain yang ingin mengadopsi model pelatihan serupa, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk memastikan keberhasilan program. Pertama, kurikulum pelatihan perlu dirancang secara kontekstual, dengan menyesuaikan materi agar relevan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta. Kedua, pemanfaatan teknologi yang mendukung proses kreatif dan efisiensi kerja dapat menjadi solusi bagi keterbatasan sumber daya manusia dan waktu dalam pengelolaan website desa. Ketiga, pendekatan berbasis pengalaman melalui praktik langsung dalam lingkungan yang menyerupai kondisi kerja nyata terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri peserta. Dengan menerapkan strategi ini, pelatihan dapat lebih optimal dalam mendorong peningkatan kompetensi perangkat desa dalam pengelolaan informasi digital yang transparan dan akurat.

KESIMPULAN

Pelatihan pengelolaan website desa yang dilaksanakan berhasil meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam membuat konten berita dan konten visual untuk website desa. Peserta memperoleh pengetahuan praktis dalam menggunakan aplikasi seperti Canva dan ChatGPT untuk mengelola konten secara efektif. Meskipun pelatihan ini belum mencakup pembaruan website, tahap berikutnya akan difokuskan pada pembaruan dan pengelolaan website desa. Pengelolaan website yang lebih baik, terutama dalam menyampaikan informasi kegiatan desa, akan meningkatkan aliran informasi, mendorong partisipasi aktif masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan responsif. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan website desa sebagai sarana komunikasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan setinggi-tingginya kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan atas dukungan dana yang telah diberikan untuk kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Sakerta Timur yang berperan aktif dalam memfasilitasi pelaksanaan pelatihan serta memberikan dukungan logistik dan administratif. Kami juga menghargai dedikasi dan profesionalisme tim pelaksana yang telah berkontribusi besar dalam menyukseskan kegiatan ini. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, sehingga pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffianti Safiria Ayu Ditta, N., & Dea Candrani, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun. *Society Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 36–46. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.366>
- Anwar, S. A., Sulton, M., Zufri, A. K., Arif, R., Khoirudin, M., Rochman, S. F., Huda, M. D., Cahyani, N. D., Mulyani, D. S., Nurmeisida, T., & Tasya, R. A. (2020). Website Desa Sebagai Wadah Potensi Ekonomi Mandiri Desa Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m)*, 1(2), 125. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i2.6479>
- ARISANDI, R. (2021). *Peran Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Kulo*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rgaxc>
- Destriapani, E., Sarwoprasodjo, S., & Sulisworo, D. (2021). Pemanfaatan Website Desa Untuk Pembangunan: Perspektif Actor-Network Theory. *Sodality Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(3). <https://doi.org/10.22500/9202137657>
- Handayani, A., Rahmawati, A., & Malik, M. (2023). Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembangunan Desa. *Reformasi*, 13(1), 64–71. <https://doi.org/10.33366/rfr.v13i1.4333>
- Muslimin, A. I. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Merintis Kampung Inggris Di Desa Kalipakem Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. *Transformasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 27–42. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2144>
- Priyatno, A. M. (2023). Pendampingan Pembuatan Website Desa Gunung Malelo Untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Desa. *Dedikasi*, 1(2), 75–80. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.20>
- Rasyid, H. A. N., & Rahmawati, D. E. (2023). Pengelolaan Website Desa Untuk Optimalisasi Data Potensi Desa Dalam Sistem Informasi Desa (SID). *Jcoment (Journal of Community Empowerment)*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v4i1.497>
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2). <https://doi.org/10.29100/jipi.v2i2.366>